

**ANALISIS POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM KARANGAN  
NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**Suci Meiyanti Fransiska Dewi**

**A310120271**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM KARANGAN  
NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU**

**PUBLIKASI ILMIAH**

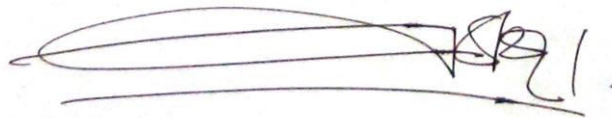
Oleh:

**SUCI MEIYANTI FRANSISKA DEWI**

**A 310 120 271**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk  
dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 26 Desember 2016



Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.

NIDN. 0621066401/47

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU

Oleh:

**Suci Meiyanti Fransiska Dewi**

**A310120271**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

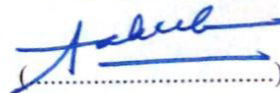
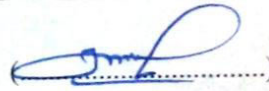
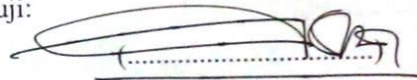
Universitas Muhammdiyah Surakarta

Pada hari Jumat, 6 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Atiqa Sabardila, M. Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yakub Nasucha, M. Hum.  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Parayitno, M. Hum.

NIP. 1965 0428 1993 031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Suci Meiyanti Fransiska Dewi

NIM : A310120271

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Artikel Publikasi : **Analisis Pola Pengembangan Paragraf dalam  
Karangan Narasi Siswa kelas VIII SMP  
Negeri 3 Colomadu**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 26 Desember 2016

Penulis



**Suci Meiyanti Fransiska Dewi**

**A 310 120 271**

## **ANALISIS POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF DALAM KARANGAN NARASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 COLOMADU**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pola pengembangan paragraf dalam teks narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu, dan (2) mengidentifikasi penanda hubung antar kalimat yang digunakan dalam pengembangan paragraf pada karangan narasi siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan siswa SMP Negeri 3 Colomadu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode agih diikuti dengan teknik bagi unsur langsung, perluasan, dan ganti. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (A) Berdasarkan analisis jenis pola pengembangan dari 42 paragraf, yakni, (1) pola pengembangan paragraf klimaks dan antiklimaks 5 paragraf, (2) pola pengembangan paragraf sudut pandang 12 paragraf, (3) pola pengembangan paragraf perbandingan dan pertentangan 2 paragraf, (4) pola pengembangan paragraf contoh 3 paragraf, (5) jenis pola pengembangan paragraf proses 7 paragraf, (6) jenis pola pengembangan paragraf sebab-akibat 6 paragraf, (7) pola pengembangan paragraf umum khusus 3 paragraf, (8) pola pengembangan paragraf klasifikasi 3 paragraf, dan (9) pola pengembangan paragraf definisi 2 paragraf. (B) Berdasarkan analisis jenis penanda hubung antar kalimat dari 15 paragraf, yakni (1) penanda hubung penunjukan 2 paragraf, (2) penanda hubung penggantian 5 paragraf, (3) penanda hubung perangkaian 4 paragraf, dan (4) penanda hubung hubungan leksikal 4 paragraf.

**Kata Kunci:** paragraf, pola pengembangan paragraf, penanda hubung.

### **ABSTRACT**

This study aimed to (1) describe the pattern of development of the paragraphs in the narrative text eighth grade students of SMP Negeri 3 Colomadu, and (2) identify markers circuited between sentences used in the development of narrative paragraphs of the essay students. The data used in this study is the composition students of SMP Negeri 3 Colomadu. The data collection technique used is the technique of documentation. Data analysis methods are applied in this research is the method followed by the engineering agih for direct elements, expansion, and dressing. The results of this study are as follows. (A) Based on the analysis of patterns development of 42 paragraphs, namely, (1) the development pattern of paragraphs climax and anticlimax fifth paragraph, (2) the pattern of paragraph development standpoint 12 paragraph, (3) the development pattern of paragraphs comparisons and contradictions second paragraph, (4) the development pattern of paragraphs example 3 paragraph, (5) the type of pattern paragraph development process 7 paragraph, (6) the type of development pattern paragraphs causal sixth paragraph, (7) the development pattern paragraph special general third paragraph, (8) the development pattern of paragraphs classification 3 paragraphs,

and (9) the development pattern definition paragraph 2 paragraphs. (B) Based on the analysis of the type of marker circuit between sentences of 15 paragraphs, namely (1) the marker circuited appointment of two paragraphs, (2) a marker circuited replacement fifth paragraph, (3) a marker circuit coupling 4 paragraphs, and (4) a marker circuited relationship lexical 4 paragraphs.

**Keywords:** markers circuited, paragraph, paragraph development patterns.

## **1. PENDAHULUAN**

Ramlan (1993:1) menjelaskan paragraf merupakan bagian dari suatu karangan dan dalam bahasa lisan merupakan bagian dari suatu tuturan. Secara umum kalimat-kalimat itu berfungsi sebagai wadah menuangkan maksud dan tujuan dari penulis. Adanya bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dan sarana berbagi informasi memungkinkan setiap orang untuk membiasakan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Informasi yang dinyatakan dalam kalimat satu berhubungan erat dengan kalimat lain, atau dengan kata lain informasi-informasi yang dinyatakan dalam sejumlah kalimat yang membentuk paragraf itu saling berhubungan erat atau sangat padu baik di bidang makna (koherensi) ataupun di bidang bentuk (kohesi). Penulisan kalimat-kalimat dan menyusun paragraf kejelasan dan kekuatan sebuah karangan sebagian besar tergantung pada pola kalimat yang membentuknya.

Bahasa merupakan alat terpenting dalam melakukan komunikasi untuk saling belajar dan berbagi pengalaman. Keraf (2004:3) bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Menurut Tarigan (1994:13) dalam dunia pendidikan pengajaran bahasa Indonesia dewasa ini masih mengalami banyak masalah. Telah banyak penilaian yang diberikan orang terhadap hasil pengajaran bahasa Indonesia. Hasil penilaian itu telah diberikan secara luas baik melalui surat kabar, majalah, maupun seminar-seminar.

Paragraf adalah bagian penting dari karangan yang terdiri dari kalimat yang terhubung secara utuh serta padu dan merupakan satu kesatuan pikiran. Agar paragraf yang disusun bisa baik dan teratur diperlukan keterampilan dalam pengembangan



paragraf dengan memperhatikan pola antara lain: (1) klimaks dan anti klimaks, (2) sudut pandang, (3) perbandingan dan pertentangan, (4) analogi, (5) contoh, (6) proses, (7) sebab-akibat, (8) umum-khusus, (9) klasifikasi, dan (10) definisi. Ditinjau dari jenis penanda hubung antar kalimat yakni (1) penunjukan, (2) penggantian, (3) pelepasan, (4) perangkaian, dan (5) hubungan leksikal. Penyusunan paragraf yang baik dan benar juga memerlukan penanda hubung antarkalimat yang berfungsi untuk memadukan hubungan antar kalimat. Selain itu, menulis sebuah karangan yang baik juga memerlukan penguasaan beberapa keterampilan, yaitu keterampilan menyusun kalimat, memilih kata-kata yang tepat, dan memilih model atau bentuk penanda hubung antar kalimat dalam setiap jenis pola. Hal-hal tersebut membuat hubungan antar kata terlihat jelas, sehingga keterampilan menyusun karangan dan ketrampilan menulis perlu dilatih secara teratur. Permasalahan tersebut akan dirumuskan sebagai berikut. (1) Apa saja pola pengembangan paragraf yang terdapat pada karangan narasi siswa? (2) Apa saja jenis penanda hubung antar kalimat yang digunakan dalam pengembangan paragraf pada karangan narasi siswa?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Untuk mendeskripsikan pola pengembangan paragraf yang terdapat pada karangan narasi siswa. (2) Untuk mengidentifikasi jenis penanda hubung antar kalimat yang digunakan dalam pengembangan paragraf pada karangan narasi siswa.

Adapun penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian ini diperlukan untuk mengetahui keaslian penelitian ini. Penelitian Ulvia (2015) berjudul “Pola Pengembangan Paragraf pada Teks Bacaan dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud”. Hasil penelitian Ulvia menunjukkan terdapat 36 paragraf terdiri dari pola pengembangan paragraf ilustrasi, pola pengembangan paragraf definisi, pola pengembangan paragraf kronologi, pola pengembangan paragraf sebab-akibat, pola pengembangan paragraf perincian, pola pengembangan paragraf perbandingan, pola pengembangan paragraf contoh, pola pengembangan paragraf perulangan, dan pola pengembangan paragraf klasifikasi. Pola pengembangan paragraf

yang sedikit jumlah penggunaan adalah pola pengembangan paragraf pertanyaan berjumlah 5 paragraf dan pola pengembangan paragraf analogi berjumlah 4 paragraf. Persamaan dari penelitian ini yakni kedua penelitian tersebut yakni sama-sama mengkaji mengenai pola pengembangan paragraf dan ditemukan jenis pola pengembangan paragraf berupa pola pengembangan paragraf definisi, pola pengembangan paragraf kronologi (proses), pola pengembangan paragraf sebab-akibat, pola pengembangan paragraf perincian, pola pengembangan paragraf perbandingan, pola pengembangan paragraf klasifikasi, pola pengembangan paragraf contoh. Perbedaan dengan penelitian ini, tidak terdapatnya pola pengembangan paragraf ilustrasi, pola pengembangan paragraf perincian, pola pengembangan paragraf contoh. Serta pada penelitian Ulvia, penggunaan tanda hubung antar kalimat tidak dicantumkan dan tidak termasuk dalam kajian analisis pola pengembangan paragraf.

Budiyono (2012) berjudul “Pengembangan Paragraf dan Kualitasnya pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Magister Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Jambi”. Hasil penelitian ini terdapat 50 data paragraf dan 6 jenis pola pengembangan paragraf yakni pola pengembangan paragraf sebab-akibat, pola pengembangan paragraf contoh, pola pengembangan paragraf proses, pola pengembangan paragraf perbandingan dan pertentangan, pola pengembangan paragraf umum-khusus, dan pola pengembangan paragraf sudut pandang. Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama mengkaji mengenai pola pengembangan paragraf. Perbedaan penelitian ini yakni pada penelitian Budiyono, hanya terdapat 6 pola pengembangan paragraf, sedangkan penelitian ini terdapat 9 pola pengembangan paragraf yang ditemukan. Terdapat dua jenis pola pengembangan yang berbeda yaitu pola pengembangan klasifikasi dan pola pengembangan definisi. Perbedaan lain yakni pada penelitian Budiyono tidak menganalisis pengembangan paragraf berdasarkan penggunaan penanda hubung.



## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah pola pengembangan paragraf dalam karangan narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Colomadu. Data penelitian ini adalah paragraf dalam karangan narasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode agih diikuti dengan teknik bagi unsur langsung, perluasan, dan ganti.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini terdapat dua bagian yakni pengembangan paragraf berdasarkan jenis pola pengembangan dan berdasarkan penanda hubung antar kalimat, namun dari 10 pola pengembangan dan 5 jenis penanda hubung peneliti hanya akan mencantumkan masing-masing satu saja.

### 1. Pola Pengembangan Paragraf

Pola pengembangan paragraf klimaks dan antiklimaks adalah perkembangan dengan menggunakan gagasan utama diperinci dengan gagasan bawahan yang dianggap paling rendah gagasannya.

#### a. Klimaks-Antiklimaks

- 1) *Setelah sore hari* aku membantu ibu membersihkan rumah, aku mencuci piring dan menyapu halaman, tidak lupa aku juga membantu ibu mencuci baju. Aku dan ibu bersama-sama mencuci baju supaya cepat selesai. Saat aku mencuci baju tiba-tiba hujan turun sangat deras, aku menjemur pakaianku di dalam ruangan tersendiri dan aku membantu ibu memasak pisang goreng. (b) Pisang goreng enak dinikmati saat hujan seperti ini dengan minuman kopi atau tes panas yang menghangatkan. Sehabis aku mandi, aku dan keluargaku berkumpul bersama menikmati ***makanan pisang goreng yang hangat sambil ditemani hujan yang turun sangat deras sore itu.*** (Kr 5a, Pr 3).

Data 1 merupakan paragraf yang dikembangkan dengan menggunakan pola pengembangan paragraf klimaks-antiklimaks. (a) merupakan gagasan utama ditandai

kata *setelah sore hari*. Kegiatan yang dilakukan saat sore hari tersebut dijelaskan dan diperinci dalam kalimat-kalimat selanjutnya sampai dengan (b) yang merupakan gagasan bawahan paragraf. Ditandai dengan kalimat *makanan pisang goreng yang hangat sambil ditemani hujan yang turun sangat deras sore itu* sebagai perincian akhir kegiatan sore itu.

- 2) (a) Setelah saat itu ***akhirnya aku pun masuk tv dan aku dinobatkan sebagai inspirator anak yang tidak pernah putus asa*** dalam menghadapi cobaan. Hatiku sangat senang produser menyuruhku untuk menyanyi hingga semua penonton bertepuk tangan. (b) Pada akhir acara aku sangat terkejut ketika impianku yang telah lama aku inginkan terwujud melalui acara itu. Aku bisa bersekolah seperti anak-anak lainnya dan menjadi penyanyi terkenal. Aku sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. ***Aku berjanji tidak akan lagi putus asa*** dan menyia-nyiakan kesempatan itu. (Kr 11a, Pr 5).

Data 2 merupakan paragraf yang dikembangkan dengan menggunakan pola pengembangan klimaks-antiklimaks. (a) merupakan gagasan utama ditandai dengan kalimat *akhirnya aku pun masuk tv dan aku dinobatkan sebagai inspirator anak anak yang tidak pernah putus asa*. Kemudian ditambah dengan kalimat-kalimat penjelas selanjutnya dan diperinci sampai pada bagian akhir yaitu (b) sebagai gagasan bawahan ditandai kalimat *aku berjanji tidak akan lagi putus asa*. Data (3) merupakan paragraf yang menggunakan pola pengembangan paragraf klimaks-antiklimaks.

- 3) (a) Di malam itu Dinda susah untuk tidur dan tiba-tiba ada bintang jatuh sehingga Dinda membuat permintaan. **Permintaannya yaitu berupa impiannya sejak kecil yaitu dapat melihat masa depan**, walaupun itu tak mungkin. Hari semakin larut malam, mata Dinda semakin berat, saat dia mulai mengantuk, dia melihat cahaya di kamarnya. Lalu ia mendatangi dan masuk ke dalam cahaya tersebut. Ia pun melihat ibunya yang sudah tua menangis, meratapi kepergian ayah Dinda. Ia pun bingung kenapa ibunya sudah setua itu. Lalu ia pun sadar bahwa ia di masa depan. Ternyata saat Dinda datang, ayahnya baru saja dimakamkan. Beliau wafat karena sakit yang diderita. (b) Ayah Dinda tak mampu berobat karena gaya hidup Dinda yang boros dan berfoya-foya. Saat mendengar hal itu **Dinda menangis tersedu-sedu dan menyesali perbuatannya itu**. (Kr 19a, Pr 2).

Data 3 adalah karangan yang menggunakan jenis pola pengembangan paragraf klimaks-antiklimaks. (a) merupakan gagasan bawahan yang berisi kalimat-kalimat penjelas dari (b) sebagai gagasan utama, paragraf tersebut berisi tentang Dinda yang terwujud impiannya untuk melihat masa depan dengan berharap kepada bintang jatuh yang ia lihat sebelum tidur. Dinda bermimpi pada masa yang akan datang ayah dan ibunya sengsara karena gaya hidup boros yang selalu ia jalani. Pada akhirnya Dinda dapat menyesali perbuatannya dan menangis tersedu-sedu ketika terbangun dari mimpinya.

- 4) (a) Kami sangat beruntung dan kami harusnya bersyukur karena kami hidup dari keringat orang tua yang halal. Bukanya kami malah membantah dan mengeluh jika orang tua kami tidak menuruti keinginan. Mereka bekerja keras demi anak-anaknya. (b) Kini aku sadar, betapa pentingnya mereka bagi diriku. (Kr 23c, Pr 5).

Data 4 berisi tentang pemahaman bersyukur atas nikmat dan rezeki yang diberikan kepada orang tua yang telah bersusah payah dalam mencari nafkah demi menghidupi anak-anaknya karena orang tua merupakan bagian terpenting dari kehidupan kita. Data 4 merupakan paragraf yang menggunakan pola pengembangan klimaks-antiklimaks dengan (a) sebagai gagasan bawahan dan (b) sebagai gagasan utama yang telah diperinci pada kalimat-kalimat sebelumnya.

- 5) (a) Pukul 16.00 mulai upacara penutupan dan pengumuman pemenang lomba Jambore ini. Dimulai dari juara 3, juara 2, dan juara 1. Juara 3 dan juara 2 sudah diumumkan dan salah satu dari itu bukan dari sekolah kami. Dalam hati kami juga berdoa bahwa kami mendapatkan juara satu. Pada saat juara satu ingin dibacakan juri mengatakan “Juara 1 dimenangkan oleh SMP 3 Colomadu” langsung kami serentak melakukan sujud syukur dan menangis terharu. Kami menyanyikan yel-yel dengan bersemangat walaupun air mata menetes karena terharu. (b) Pak Mutakin merasa bangga pada kami. Dan kami pun bangga bisa membawa sekaligus nama baik Pak Mutakin dan SMP Negeri 3 Colomadu. (Kr 25c, Pr 4).

Data 5 merupakan paragraf yang menggunakan pola pengembangan klimaks-antiklimaks. (a) merupakan gagasan bawahan berupa penjelasan dari (b) sebagai gagasan utama. Paragraf tersebut berisi tentang rasa khawatir menunggu pengumuman pemenang

lomba Jambore serta kebahagiaan dan kebanggaan dari peserta SMP Negeri 3 Colomadu saat memenangkan juara satu pada lomba tersebut.

## 2. Jenis Penanda Hubung

Penunjukan ialah menggunakan satu kata atau frase untuk menunjukan atau mengacu kata, frase, atau mungkin juga satuan gramatikal yang lain. Dalam penunjukan terdapat dua unsur yaitu unsur penunjuk (Upen) dan unsur tertunjuk (Uter). Kedua unsur itu haruslah mengacu pada refren yang sama.

### a. penunjukan

- 1) Pada hari pertama setelah peraturan itu berlaku datanglah seekor kelinci sambil terengah-engah menuju **hutan**. Kelinci meminta maaf kepada sang singa yang ganas. “maaf sang raja, saya datang terlambat, ada singa lain yang tadi memburu saya **disana**” kata si kelinci. Kemudian, singa yang ganas itu mengangguk-anggukan kepala dan langsung menyaut, “mana singa yang menjejarmu? Akan aku habisi dia sekarang juga”. (Kr 2c, Pr 2).

Data 1 merupakan paragraf yang memiliki penanda hubung antarkalimat berupa penunjukan. Kata *disana* mengacu pada tempat yang disebut *hutan*. Paragraf tersebut berisi tentang kelinci yang berusaha meminta maaf dan mencari akal saat datang terlambat untuk menemui singa yang ganas, ia pun beralasan bahwa ia sedang dikejar-kejar oleh seekor singa lainnya di dalam hutan dan membuat singa ganas itu mencari singa lain yang berani mengejar kelinci.

- 2) Setelah itu semut pun sadar bahwa ia salah dan semut berterimakasih kepada kupu-kupu karena semut sudah ditolong **kupu-kupu yang dulunya diejek** sang semut. Anehnya sang **kupu-kupu itu** tetap berbuat baik kepada seekor binatang yang sudah menghina dirinya jaman dahulu kala. Ketika kupu-kupu tidak bisa kemana-kemana dan bisanya hanya menggantung di ranting pohon. (Kr 12c, Pr 5).

Data 2 merupakan paragraf yang memiliki penanda hubung antarkalimat berupa penunjukan. Kata *itu* pada *kupu-kupu itu* mengacu pada *kupu-kupu yang dulunya diejek*. Paragraf diatas berisi tentang rasa bersalah sekaligus ungkapan terimakasih semut

kepada kupu-kupu yang telah menolong dirinya, meskipun dahulu kala semut selalu mengejek kupu-kupu karena ia tidak bisa pergi kemana-mana ketika ia masih menjadi sebuah kepompong yang hanya bisa menggantung di ranting pohon.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan analisi yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis pola pengembangan dalam 13 karangan narasi siswa yang terdiri dari 42 paragraf yakni sebanyak 42 paragraf, (1) pola pengembangan paragraf klimaks dan antiklimaks 5 paragraf, (2) pola pengembangan paragraf sudut pandang 12 paragraf, (3) pola pengembangan paragraf perbandingan dan pertentangan 2 paragraf, (4) pola pengembangan paragraf contoh 3 paragraf, (5) jenis pola pengembangan paragraf proses 7 paragraf, (6) jenis pola pengembangan paragraf sebab-akibat 6 paragraf, (7) pola pengembangan paragraf umum khusus 3 paragraf, (8) pola pengembangan paragraf klasifikasi 3 paragraf, dan (9) pola pengembangan paragraf definisi 2 paragraf. Pola pengembangan paragraf yang tidak ditemukan adalah pola pengembangan paragraf analogi. Pola pengembangan paragraf yang mendominasi adalah pola pengembangan paragraf sudut pandang, yaitu 12 paragraf.
2. Jenis penanda dalam 2 karangan narasi siswa yang terdiri dari 15 paragraf yakni (1) penanda hubung penunjukan 2 paragraf, (2) penanda hubung penggantian 5 paragraf, (3) penanda hubung perangkaian 4 paragraf, dan (4) penanda hubung hubungan leksikal 4 paragraf. Jenis penanda hubung yang tidak ditemukan adalah jenis penanda hubung pelepasan. Penanda hubung yang mendominasi adalah jenis penanda hubung penggantian, yaitu 5 paragraf.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Budiyono, Herman. 2012. "Pengembangan Paragraf dan Kualitasnya pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Magister Teknologi Pendidikan program Pascasarjana Universitas Jambi". *Dalam Jurnal Basastra*. Vol.2 no.2 2012.

- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Florest NTT: Nusa Indah.
- Ramlan, M. 1993. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya daam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi offset.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis)*. Yogyakarta: Diandra Primamitra.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Salah Satu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulvia, Citra Winda. 2015. "Pola Pengembangan Paragraf pada Teks Bacaan dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud". *Dalam Jurnal Basastra*. Vol. 4 no. 3 2015.